

**METAFORA ONTOLOGIS DALAM ALBUM
CHOU IKIMONOBAKARI TEMEN KINEN
KARYA IKIMONO GAKARI
Putri Aveliani¹, Syahril²**

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [1putriaveliani1306@gmail.com](mailto:putriaveliani1306@gmail.com), [2syahril_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahril_bunghatta@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Lagu merupakan karya musik yang terdiri dari lirik dan melodi yang diciptakan kemudian dinyanyikan oleh seorang penyanyi. Metafora banyak ditemukan dalam lagu. Metafora digunakan seseorang untuk mengungkapkan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Metafora ontologis adalah metafora yang mengkonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak ke suatu yang memiliki sifat fisik. Penelitian ini membahas tentang komponen metafora ontologis yang terdapat dalam album Chou Ikimonobakari Temen Kinen karya Ikimono Gakari menggunakan teori Lakoff dan Johnson. Sumber data album Chou Ikimonobakari Temen Kinen karya Ikimono Gakari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Berdasarkan identifikasi data dapat ditemukan sebanyak 20 data metafora ontologis. Di dalam 20 data tersebut ditemukan komponen sumber dan komponen sasaran, sebagai berikut : (1) komponen sumber alam 7 buah, (2) komponen sumber manusia 13 buah, (3) komponen sasaran alam 4 buah, (4) komponen sasaran tumbuhan 2 buah, dan (5) komponen sasaran manusia 11 buah.

Kata Kunci : lagu, metafora ontologis, komponen, Chou Ikimonobakari Temen Kinen

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan gagasan pikiran, perasaan dan keinginan secara konkret (Syahril, 2019:93). Metafora digunakan seseorang untuk mengungkapkan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain, namun pesan itu tidak bisa dipahami secara langsung. Metafora digunakan dengan cara membandingkan apa yang ingin diungkapkan dengan hal lainnya yang biasanya memiliki persamaan atau kemiripan wujud fisik, sifat atau karakter, bahkan berdasarkan persepsi seseorang. Lakoff dan Johnson membagi metafora ke dalam tiga jenis yaitu metafora struktural, metafora orientasional dan metafora ontologis. Metafora tidak hanya ditemukan dalam ujaran sehari-hari atau juga dalam karya sastra, melainkan juga dalam lagu-lagu. Lagu merupakan bagian dari seni dan seni merupakan bagian dari kehidupan.

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. (Zaim, 2014) menyatakan metode deskriptif bahasa berupa kata-

kata bukan angka-angka. Sumber penelitian ini adalah lagu karya Ikimono Gakari album Chou Ikimonobakari Temen Kinen Members Best Selection. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode simak, yaitu dengan menyimak lirik-lirik lagu yang terdapat dalam lirik lagu karya Ikimono Gakari album Chou Ikimonobakari Temen Kinen Members Best Selection. Kemudian dilakukan dengan menggunakan teknik dasar yang berupa teknik sadap dan dilanjutkan dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak bebas libat cakap. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudrayanto, 2015:18). Tekniknya menggunakan teknik PUP (pilah unsur penentu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengidentifikasi data metafora ontologis dan komponen metafora yang terdapat di dalam album Chou Ikimonobakari Temen Kinen Members Best Selection. Metafora ontologis terbagi atas 2 jenis, yaitu metafora ontologis kontainer dan metafora ontologis personafikasi. Komponen metafora terdiri atas sasaran dan sumber alam, tumbuhan, makhluk hidup. Jumlah data untuk penelitian ini ditemukan

sebanyak 20 data metafora ontologis diantaranya, sebagai berikut : (1) metafora ontologis 6 data, (2) metafora ontologis kontainer 6 data, dan (3) metafora ontologis personafikasi 8 data. Di dalam 20 data tersebut ditemukan komponen sumber dan komponen sasaran, sebagai berikut : (1) komponen sumber alam 7 buah, (2) komponen sumber manusia 13 buah, (3) komponen sasaran alam 4 buah, (4) komponen sasaran tumbuhan 2 buah, dan (5) komponen sasaran manusia 11 buah. Hasil identifikasi sebagai berikut:

1. Metafora Ontologis

いと あなた とど めろ でい
愛しい 貴方に 届くよメロディ

Itoshii anata ni todoku yo merodi

Melody itu akan menyentuhmu, sayang

Data (1) ini termasuk ke dalam metafora ontologis karena melody adalah entitas abstrak yang memiliki sifat fisik yaitu ‘menyentuh’. Melody tidak dapat disentuh dengan tangan ataupun anggota tubuh yang lain.

Komponen yang terdapat pada data (1) adalah komponen sumber manusia karena kata ‘menyentuh’ merupakan sifat fisik manusia dan komponen sasaran tidak dinyatakan karena tidak ditemukan di dalam 3 kelompok komponen metafora yaitu sasaran alam, tumbuhan, dan makhluk hidup.

2. Metafora Ontologis Kontainer

こい お
恋に落ちてく

koi ni ochiteku

aku jatuh cinta

Data (2) ini termasuk ke dalam metafora ontologis kontainer karena perasaan yang ada di dalam fisik manusia menjadi wadah dimana cinta itu tumbuh. Emosi dan perasaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena sejatinya manusia memiliki emosi dan rasa.

Komponen yang terdapat pada data (2) adalah sumber manusia karena kata ‘aku’ merupakan seorang manusia yang nyata dan sasaran manusia karena jatuh cinta adalah emosi yang hanya dimiliki oleh manusia, tapi tidak dapat dilihat, didengar, disentuh, hanya bisa dirasakan.

3. Metafora Ontologis Personafikasi

すいめん う ひかり おど
水面に浮かぶ 光が踊る

Minamo ni ukabu hikari ga odoru

Tarian cahaya pada permukaan air

Data (3) termasuk metafora ontologis personafikasi karena cahaya merupakan benda mati yang diperlakukan seperti manusia dan melakukan kegiatan ‘tari’ yang hanya bisa dilakukan oleh manusia.

Komponen yang terdapat pada data (3) adalah komponen sumber alam karena cahaya berasal dari alam yaitu matahari dan komponen sasaran manusia karena tarian adalah hal yang hanya bisa dilakukan oleh manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metafora ontologis terdapat komponen sumber tentang manusia sebanyak 6 buah, yaitu : menyentuh, membelai, mengajarkan, mengejar, menyelimuti, dan memotong. Komponen sasaran tentang alam sebanyak 2 buah, yaitu : angin. Komponen sasaran tentang manusia 1 buah, yaitu : takut
2. Metafora ontologis kontainer terdapat komponen sumber tentang manusia sebanyak 6 buah, yaitu : kita, saya, dan aku. Komponen sasaran tentang tumbuhan sebanyak 2 buah, yaitu : bibit dan bunga. Komponen sasaran tentang manusia sebanyak 4 buah, yaitu : jatuh cinta, firasat buruk, dan putus.
3. Metafora ontologis personafikasi terdapat komponen sumber tentang alam sebanyak 7 buah, yaitu : cahaya, api, langit, dunia, dan bintang. Komponen sumber tentang manusia sebanyak 1 buah, yaitu : berbicara. Komponen sasaran tentang alam sebanyak 2 buah, yaitu : musim semi dan cahay. Komponen sasaran tentang manusia sebanyak 6 buah, yaitu : tarian, sedih, berteriak, bernafas, dan menangis.

Jadi dapat diketahui bahwa komponen sumber tentang manusia dan komponen sasaran manusia lebih banyak ditemukan dalam metafora ontologis dibandingkan komponen sumber dan komponen sasaran tentang alam, tumbuhan.

Saran

Metafora menurut Lakoff dan Johnson terdiri atas 3 jenis, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan metafora ontologis untuk mengidentifikasi komponen apa saja yang terdapat di dalam metafora ontologis tersebut.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metafora struktural dan metafora orientasional untuk mengidentifikasi komponen metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahrial. 2019. *Pronomia Persona Bahasa Jepang Berdasarkan Gender (Kajian Struktural Semantik)*. Jurnal Kata (Ilmu Bahasa dan Sastra) 3 (1) 93.
- [2] Zaim, M. (2014). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*, 1–123. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>
- [3] Sudrayanto. 2015. *Metodedan Aneka TeknikAnalisa Bahasa*. Sanata Dharma. University Press.

Jurnal

Puspita, D dan Irma, W. 2018. *Metafora dalam Lirik Lagu AKB48*. Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang

Buku

Lakoff, G and Mark, J. (2019). »Metaphors We Live By«. In *Metaphern und Morphomata*. https://doi.org/10.30965/9783846756157_004

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Mane, Sriwahyuni S. 2016. *Metafora dalam Lirik Lagu Johnny Cash*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado